

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau disekolah tempat guru mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan produktifitas lembaga (Arikunto,2006:96). Menurut Jhon Elliot (Aqib, 2009:87) PTK adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya.

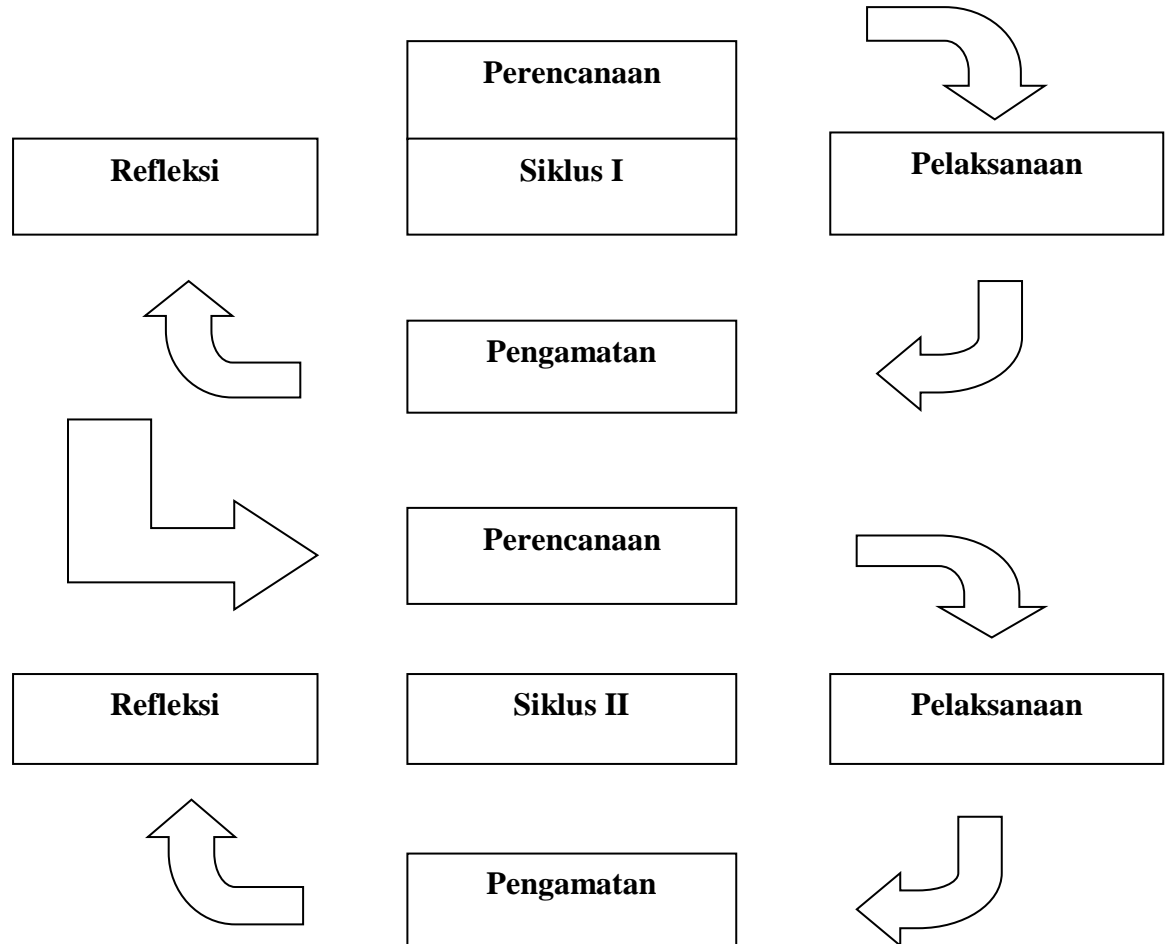
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan motorik halus anak melalui media biji-bijian. Menurut model yang dikembangkan oleh Kurt Dewin (Arikunto,2006:92) didasarkan atas empat langkah komponen pokok dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Tindakan (*Acting*)
- c. Pengamatan (*Observing*)
- d. Refleksi (*Reflection*)

Adapun penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 tahap yaitu :

- a. Observasi obyek yang akan diteliti
- b. Merumuskan masalah
- c. Merumuskan solusi atau penerapan

d. Implementasi ( tindakan)



Bagan: Model Visualisasi Kemnis & Mc. Taggart (Arikunto, 2010:137)

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Aisyiyah 65 kelompok A usia 4-5 tahun yang beralamat di jalan Sidoyoso V/29 RW XI kelurahan Simokerto Kecamatan Simokerto Kota Surabaya tahun pelajaran 2015-2016.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 sampai bulan Desember 2015 tahun pelajaran 2015-2016.

Adapun waktu penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Minggu)											
		Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	V	v										
2	Perencanaan Siklus I			v	v								
3	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I					v							
4	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II						v						
5	Refleksi Siklus I						v	v					
6	Perencanaan Siklus II							v	v				
7	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I									v			
8	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II										v		
9	Refleksi Siklus II										v	v	
10	Menyusun Laporan										v	v	V

### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah kelompok A usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah 65 Kota Surabaya dengan jumlah 20 anak yaitu 9 anak perempuan dan 11 anak laki-laki yang dilakukan pada tahun pelajaran 2015-2016.

### **3.4 Prosedur Penelitian.**

Penelitian direncanakan menggunakan dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, masing-masing mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan**

Pada perencanaan ini guru menyiapkan perencanaan pembelajaran yang dituangkan ke dalam RKM (Rencana Kegiatan Harian) dan RKH (Rencana Kegiatan Mingguan). Guru juga menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan yaitu pola gambar, lem dan aneka biji-bijian yang akan digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak kelompok A TK Aisyiyah 65 Surabaya.

#### **2. Tindakan**

Peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Guru menjelaskan dan memberikan contoh kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan. Anak-anak diminta melakukan kegiatan seperti yang dicontohkan oleh guru yaitu menjemput biji-bijian kemudian menempelkannya sesuai dengan pola bergambar yang telah disiapkan guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada jam pertama dan dilakukan secara individu.

### 3. Observasi

Peneliti mengamati hasil belajar kegiatan membuat kreativitas dari biji-bijian. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menganalisa sejauh mana penerapan media biji-bijian akan berdampak pada hasil belajar anak, sehingga motorik halus anak dapat meningkat.

### 4. Refleksi

Guru dan teman sejawat menyimpulkan dan mempertimbangkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, apabila hasil dari tindakan ini tidak memuaskan sesuai dengan aspek yang diamati atau menemukan kelemahan-kelemahan pada media biji-bijian, dan cara guru membimbing anak, maka penelitian dapat melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

## **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam Penelitian Tindakan Kelas, peneliti menggunakan suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh. Dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motorik halus anak dengan media biji-bijian pada anak. Penggunaan media biji-bijian dalam kegiatan menjumpuk dengan membuat kreativitas dari biji-bijian pada anak dikatakan berhasil meningkatkan motorik halus apabila anak memenuhi keberhasilan belajar minimal bintang 3 (\*\*\*) .

Kriteria ketuntasan dalam keberhasilan adalah 80%, artinya penelitian dikatakan berhasil apabila dari 20 anak yang dinyatakan berhasil ada 16 anak. Menurut Arikunto (2009:264), menyatakan bahwa lembar observasi dapat

dihitung dengan presentase tingkat keberhasilannya Untuk menghitung presentase keberhasilan anak digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{anak yang tuntas belajar}}{\sum \text{anak}} \times 100\% \text{ (Arikunto, 2002: 264)}$$

Keterangan:

P = Presentase Keberhasilan Anak

Hasil analisis ini digunakan untuk bahan refleksi dalam perencanaan yang dilanjutkan ke siklus berikutnya, Hasil analisis ini juga digunakan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki rancangan pembelajaran. Sekaligus digunakan untuk mempertimbangkan dalam menentukan metode yang tepat.